

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut

1. Karakteristik responden meliputi umur dengan rerata 24,63 tahun, pekerjaan mayoritas adalah swasta, pendidikan mayoritas Perguruan Tinggi.
2. Tingkat nyeri pada pasien 6 jam post SC sebelum diberikan terapi murottal dan relaksasi nafas dalam di Rumah Sakit Umum Islam Klaten adalah tingkat nyeri sedang sebanyak 6.
3. Tingkat nyeri pada pasien 6 jam post SC sesudah diberikan terapi murottal relaksasi nafas dalam di Rumah Sakit Umum Islam Klaten adalah tingkat nyeri ringan sebanyak 62,6%. Responden yang mengalami tingkat nyeri berat menurun menjadi tingkat nyeri sedang sehingga dapat dikatakan tidak ada yang mengalami nyeri berat setelah diberikan terapi murottal dan relaksasi nafas dalam.
4. Ada pengaruh terapi murottal dan relaksasi nafas dalam terhadap tingkat nyeri pada pasien 6 jam post SC di Rumah Sakit Umum Islam Klaten dengan $p \text{ value} = 0,000$.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Pasien post SC dapat menerapkan terapi murottal dan relaksasi nafas dalam untuk menurangi tingkat nyeri 6 jam post SC.

2. Bagi Perawat dan Bidan

Perawat dan bidan dapat menggunakan terapi murottal sebagai intervensi dalam penanganan masalah tingkat nyeribagi ibu yang akan melakukan operasi *Seccio Caesarea* sehingga dapat menurunkan tingkat nyeri post SC.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit membuat SOP keperawatan mandiri dalam mengatasi tingkat nyeri 6 jam post SC dengan terapi murottal dan relaksasi nafas dalam sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit yang Syariah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat nyeri pasien post SC serta melakukan analisis multivariat untuk mengetahui faktor yang paling berperan terhadap masalah tingkat nyeri .